

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : TES INTELEGENSI ANAK DAN DEWASA

NOMOR KODE/SKS : 02085237 / 2 SKS

SEMESTER : 5

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai macam-macam tes intelegensi anak dan dewasa. Mengenal konsep pengukuran intelegensi umum, dasar-dasar teori yang terdapat pada tes intelegensi anak dan dewasa, serta praktek dalam mengaplikasikan teori-teori dengan melakukan skoring pada tiap-tiap tes intelegensi. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu melakukan asesmen intelligensi anak dan dewasa dalam konteks pendidikan.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang konsep pengukuran intelegensi umum.	Pengukuran intelegensi umum.	1. Latar belakang tes intelegensi 2. Pengertian tes intelegensi 3. Teori-teori tentang intelegensi 4. Jenis-jenis	2 X 45'	Whiteboard, LCD, spidol,	1. Cermah interaktif 2. Tanya jawab 3. Diskusi	1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal : tanya jawab 3. Soal : apa yang dimaksud dengan intelegen	(1)

			intelegensi				si?	
2	Diharapkan mahasiswa dapat memahami administrasi, proses penyajian, dan <i>skoring intelegent sructuce test (IST)</i>	<i>Skoring intelegent sructuce test (IST)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi tes 2. Penyajian tes 	2 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Role play 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal 3. Soal 	(1)
3	Diharapkan mahasiswa dapat memahami administrasi, proses penyajian, dan <i>skoring intelegent sructure tes (IST)</i> .	<i>Skoring intelegent sructuce test (IST)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skoring hasil test 2. Pemberian norma 	2 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab 2. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal : penugasan 3. Soal : Skoring, penormaan, dan membuat laporan hasil test 	(1)
4	Diharapkan mahasiswa dapat memahami dasar teoritis, bentuk-bentuk tes <i>progressive matrices</i> , administrasi, proses penyajian, dan	Tes <i>progressive matrices</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar teori dan konstruk yang diukur 2. Bentuk-bentuk tes progressive matrices 3. Administrasi test 4. Penyajian test: 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Reole play 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : non tes 2. Bentuk soal 3. Soal 	(1)

	<i>skoring raven progressive matrices (PRM)</i>		<i>coloured progressive matrices (CPM), standart progressive matrices (SPM), advance progressive matrices (APM).</i>					
5	Diharapkan mahasiswa dapat memahami administrasi, proses penyaian, dan skoring <i>raven progressive matrices (RPM)</i> .	<i>Raven progressive matrices (RPM)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi alat dan skoring 2. Skoring hasil test 3. Pemberian norma 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 3. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : non tes 2. Bentuk tes : penugasan 3. Soal : 4. Skring dan pemberia n norma 	(1)
6	Diharapkan mahasiswa mampu memahami administrasi, proses penyajian, dan skoring <i>culture fair intelegence test (CFIT)</i>	<i>Culture fair intelegence test (CFIT)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi test 2. Penyajian <i>culture fair intelegence test (CFIT)</i> 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Role play 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : non tes 2. Bentuk tes 3. Soal 	(1)
7	Diharapkan mahasiswa mampu memahami	<i>Culture fair intelegence test (CFIT)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skoring hasil test 2. Pemberian norma 	2 X 45'	LCD, Whiteboard,	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tanya jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : non tes 2. Bentuk tes 	(1)

	administrasi, proses penyajian, dan skoring <i>culture fair intelegence test (CFIT)</i>				spidol,		: penugasan 3. Soal : skoring dan pemberian norma	
8	Diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan : dasar teori skala wechsler, jenis skala, tujuan skala dan pengertian deviation IQ.	Skala intelegensi wechsler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Bentuk skala wechsler (dewasa dan anak) 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tehnik : non tes 2. Bentuk soal : non tulis 3. Soal 	(1)
9	Diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan deskripsi dan aspek yang diukur dari subtestverbal	Skala intelegensi wechsler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub tes information 2. Sub tes coperhention 3. Sub tes similiarities 4. Sub tes digit span 5. Sub tes arithmetic 6. Sub tes vocabulary 7. Sub tes sentences 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : non tes 2. Bentuk soal : non tulis 3. Soal : deskripsikan aspek yang diukur dari sub tes verbal. 	(1)
10	Diharapkan mahasiswa mampu	Skala intelegensi	Bentuk akselerasi berbasis mata	2 X 45'	LCD, Whitebo	4. Ceramah interaktif	1. Tehnik : non tes	(1)

	dan menjelaskan : pictuce completion, picture arrangement, block design, object assembly, coding, mazes, animal hoyses, geometric design.	wechsler	pelajaran : a) Sub tes picture completion b) Sub tes picture arrangement c) Sub tes block design d) Sub tes object assembly e) Sub tes coding f) Sub tes mazes g) Sub tes animal house h) Sub tes geometric design.		ard, spidol	5. Diskusi 6. Tanya jawab	2. Bentuk soal: non tulis 3. Soal : a) Jelaskan tentang picture completion, picture arrangement, block design, object assembly, coding, mazes, animal hoyses, geometric design.	
11	Diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan skoring dan perhitungan IQ dihubungkan dengan norma.	Skala intelegensi wechsler	Menghitung IQ dihubungkan dengan norma	2 X 45'	LCD, Whitebo ard, spidol,	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Tehnik : non tes 2. Bentuk soal: non tulis 3. Soal : 1) Skoring hasil tes, menghitu ng IQ dan dihubung kan dengan	(1)

							norma.	
12	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar teori skala Stanford Binet, perkembangan skala, cara menghitung MA berdasarkan basal dan ceiling level, kelemahan ratio IQ.	Skala intelegensi Stanford Binet	Latar belakang dan bentuk skala Stanford-binet.	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab	1. Teknik : non tes 2. Bentuk soal: non tulis 3. Soal : a) Jelaskan dasar teoritis skala Stanford Binet, perkembangan skala, cara menghitung MA berdasarkan basal dan ceiling level, kelemahan ratio IQ.	(1)
13	Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan jelaskan pengambilan skala intelegensi Stanford	Skala intelegensi Stanford Binet	Latihan pengambilan skala Stanford Binet	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Teknik : non tes 2. Bentuk soal : non tulis 3. Soal :	(1)

	Binet						b) jelaskan pengambilan skala intelegensi Stanford Binet.	
14	Diharapkan mahasiswa mampu menjalankan serangkaian administrasi hingga skoring tes Binet.	Skala intelegensi Stanford Binet	1. Administrasi tes 2. Skoring dan penormaan	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Role play	1. Teknik : tes 2. Bentuk soal : tulis dan non tulis 3. Soal : a) Role play administrasi tes Binet secara berpasangan. b) Skoring sampel hasil tes dan dihubungkan dengan norma.	(1)

REFERENSI BUKU :

1. Skardi, D. K. 2003. Analisis Tes Psikologi. Jakarta : PT. Rinneka Cipta